

CORRELATION OF ALBUMIN AND LENGHT OF STAY IN POST LAPAROTOMY PATIENTS AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL PADANG

By

Nadia Anisah Putri

ABSTRACT

Laparotomy is a major surgery with incision in the abdominal wall. After laparotomy, endothelial dysfunction that causes capillary leakage and loss of albumin into the interstitial space resulting in decreased levels of albumin. Low albumin levels can lead to a lack of transport nutrients and medicine into the tissue, so impaired wound healing and long hospitalization of patients increases. This study aims to determine the correlation between albumin and length of stay in post laparotomy patients who were treated at the Dr. M. Djamil Hospital Padang.

The method used in this research is observational analytical method with cross sectional study with a sample of 41 post laparotomy patients who were treated at Surgery Inpatient room of Dr. M. Djamil Hospital Padang. The variables in this study are albumin levels and lenght of stay of post laparotomy patient. Albumin levels checked with a spectrophotometer that measures the absorption of purple light complex of albumin that reacts with biuret reagent. Length of stay was measured by recording the date of the operation and the patient's date of return then calculate the day of hospitalization. The correlation between variables were analyzed using Spearman correlation test.

The results showed that the average levels of albumin patients was 2.96 ± 0.64 g%. The median length of stay of patients was 9.00 ± 4.92 days. Statistical test between albumin levels with lenght of stay showed a very weak and negative correlation ($r = -0.188$). The conclusion of this research was there was not significant correlation between the albumin levels with lenght of stay of post laparotomy patient at Surgery Inpatient room of Dr. M. Djamil Hospital Padang.

Keywords : Albumin, Laparotomy, Lenght of Stay



KORELASI KADAR ALBUMIN DENGAN LAMA RAWAT INAP PASIEN POST LAPAROTOMI DI IRNA BEDAH RUMAH SAKIT DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

Nadia Anisah Putri

ABSTRAK

Laparotomi adalah suatu tindakan pembedahan mayor dengan melakukan insisi pada dinding abdomen. Setelah dilakukan tindakan laparotomi, terjadi disfungsi endotel yang menyebabkan kebocoran kapiler dan hilangnya albumin ke ruang interstisial sehingga terjadi penurunan kadar albumin. Kadar albumin yang rendah dapat menyebabkan kurangnya transport nutrisi dan obat ke jaringan sehingga penyembuhan luka terganggu dan lama rawat inap pasien bertambah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara albumin dan lama rawat inap pada pasien *post* laparotomi yang dirawat di bagian bedah RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik observasional dengan desain *cross sectional study* dengan sampel 41 pasien *post* laparotomi yang dirawat inap di IRNA bedah RS Dr M Djamil Padang. Variabel yang diteliti antara kadar albumin dengan lama rawat inap pasien *post* laparotomi. Kadar albumin diperiksa dengan spektrofotometer yang mengukur serapan cahaya kompleks berwarna ungu dari albumin yang bereaksi dengan pereaksi biuret. Lama rawat inap diukur dengan mencatat tanggal operasi dan tanggal pulang pasien lalu dihitung hari rawat inap. Hubungan antar variabel dianalisis dengan uji korelasi Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kadar albumin pasien adalah $2,96 \pm 0,64$ g%. Nilai tengah lama rawat inap pasien adalah $9,00 \pm 4,92$ hari. Uji statistik antara kadar albumin dengan lama rawat inap menunjukkan korelasi yang sangat lemah dan bernilai negatif ($r = -0,188$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapatnya korelasi yang bermakna antara kadar albumin dengan lama rawat inap pasien *post* laparotomi di IRNA Bedah Rumah Sakit Dr M Djamil Padang.

Kata kunci : Albumin, Laparotomi, Lama Rawat Inap.